

## **Integritas laporan keuangan: tinjauan terhadap peran ukuran KAP, komisaris independen, dan struktur tata kelola perusahaan**

**Ahmad Mukoffi; As'adi\*; Luh Dina Ekasari; Sukarno Himawan Wibisono; Lusia Sarlin**

Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Jawa Timur

*\*E-mail korespondensi: asadi110390@gmail.com*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of the variable size of the cap, independent commissioner and corporate governance structure on the integrity of financial statements. The corporate governance structure in this study is measured by institutional ownership, managerial ownership and audit committees. This research is quantitative descriptive. The population in this study are textile and garment companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. Purposive Sampling was used in determining the sample in order to obtain a sample of 18 companies that met the criteria. This study uses multiple linear regression analysis. The results showed that the size of the cap, independent commissioners and institutional ownership had a significant effect on the integrity of financial statements, while the audit committee had a negative and significant effect on the integrity of financial statements. Managerial ownership has no significant effect on the integrity of financial statements.*

---

**Keywords:** *KAP size, independent commissioner, corporate governance structure and financial report integrity*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran kap, komisaris independen dan struktur tata kelola perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Struktur tata kelola perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Dengan menggunakan metode purposive sampling jumlah sampel yang didapat sebanyak 18 sampel. Hasil penelitian menunjukkan ukuran KAP, komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan Sedangkan komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

---

**Kata kunci:** ukuran KAP, komisaris independen, struktur tata kelola perusahaan dan integritas laporan keuangan

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan akan disajikan oleh organisasi kepada pihak-pihak yang terlibat langsung pada setiap akhir bulan sebagai bentuk pertanggungjawaban. Informasi yang diberikan harus akurat, benar, dan mempertimbangkan faktor-faktor yang penting bagi beberapa kelompok. Oleh karena itu, pengenalan laporan keuangan harus sangat dihormati (Hidayat et al., 2022). Laporan keuangan yang meliputi kumpul-kumpul baik di dalam maupun di luar merupakan semacam komunikasi antara orang-orang yang

mempunyai hubungan erat (mitra). Pembelian saham bisnis mungkin mendapatkan dukungan finansial yang sangat baik dari organisasi dengan manajemen keuangan yang baik (Mukoffi et al., 2022).

Pelaporan keuangan cukup sulit dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari apa yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dihebohkan dengan dugaan penguasaan laporan keuangan tahunan (LKT) tahun 2019 pada salah satu perusahaan di bidang administrasi dan perdagangan, PT Jealousy Advances Indonesia Tbk (Jealousy) dan pembantunya. Dalam laporan keuangan yang diselesaikan anak usaha Jealousy, PT Ritel Worldwide Solusi (RGS), tahun 2019 terdapat dugaan pungutan liar, demikian penjelasan Jealousy. (<https://www.cnbcindonesia.com>). Dari situasi ini, biasanya terlihat jelas bahwa kredibilitas laporan keuangan telah menurun. Jika tidak ditanggapi dengan serius, kredibilitas organisasi di mata publik akan terpuruk, dan sponsor keuangan juga akan terpuruk.

Integritas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Ada tiga komponen yang dibahas yaitu Ukuran KAP, Pejabat Bebas, dan Desain Administrasi Perusahaan. Besar kecilnya KAP merupakan faktor yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan pembukuan publik. Mengembangkan sistem review selanjutnya dapat membantu KAP meningkatkan kredibilitas pelaporan keuangan (Jetiliana, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rosyidah et al., 2022) yang menemukan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh terhadap kredibilitas laporan keuangan. Dengan asumsi bahwa angkatan kerja dipekerjakan secara efektif, pelaporan keuangan akan akurat. Berbagai temuan penelitian yang dilakukan oleh (Selviana et al., 2021) menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berdampak terhadap keakuratan ringkasan fiskal. Tidak ada pembenaran bagi KAP dan organisasi untuk berbagi wewenang atas pelaporan keuangan meskipun sudah lama menjalin kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa KAP besar maupun kecil sekalipun tidak menjamin integritas laporan keuangan yang dihasilkan.

Komponen selanjutnya adalah Kepala Otonom. Sebagai keseimbangan dalam siklus dinamis, minoritas dalam mitra dan investor dilindungi oleh pemimpin yang bebas. khususnya untuk penelitian sebelumnya tentang hakim bebas yang dilakukan (Sucitra et al., 2020); (Ayem et al., 2019) dan (Anggraeni et al., 2020) yaitu komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Organisasi ini juga akan memajukan proses pemantauan kinerja para eksekutif dengan partisipasi komisari independen, sehingga memungkinkan para pemimpin yang bebas untuk melakukan tugasnya dengan lebih efektif. Bagaimana pun, menurut kajian (Indrasti, 2020) komisaris independen tidak berpengaruh terhadap seberapa kredibel laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah komisaris independen tidak berdampak terhadap integritas pelaporan keuangan organisasi.

Struktur hierarki perusahaan tiga faktor, yaitu kepemilikan administratif, kepemilikan yang dilindungi, dan dewan peninjau, digunakan untuk mengevaluasi struktur administrasi perusahaan. (Fikri et al., 2020) mendefinisikan kepemilikan administratif sebagai keadaan sebagai investor sekaligus pengawas organisasi. Tingkat eksekutif dari tawaran kepemilikan yang substansial dari organisasi harus menjelaskan hal ini. (Fikri et al., 2020) serta (Fahmi et al., 2020) menyatakan bahwa kepemilikan administratif mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan berdasarkan temuan penelitian yang dipimpin oleh Pusparini, dkk (2020). Penelitian (Wardhani et al., 2020) kepemilikan administratif mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap laporan kejujuran keuangan.

Kepemilikan institusional (Himawan, 2019) adalah persentase saham perusahaan

yang diklaim oleh perusahaan asing dan dalam negeri. Kepemilikan institusional mungkin benar-benar membatasi dewan melalui mekanisme pemeriksaan untuk memungkinkan pelaksanaan organisasi yang lebih baik (Febrina et al., 2019). Dewan peninjau adalah hal lain yang perlu dipikirkan saat menyiapkan sistem administrasi perusahaan. Tujuan dibentuknya dewan peninjau, menurut (Febrina et al., 2019) adalah untuk membantu hakim atau dewan administratif dalam memastikan kerangka pengendalian interior dan pelaksanaan tugas evaluator eksternal dan pemeriksa internal secara efektif. Review dewan pengawas berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni et al., 2020); (Btr et al., 2022) semakin bergengsi laporan keuangan organisasi, semakin tinggi pula tingkat dewan peninjau yang harusnya adalah ketua yang bebas.

## **LANDASAN TEORI**

### **Ukuran kantor akuntan publik**

Kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan sudah mendapatkan izin usaha (Purba et al., 2022). Kantor akuntan publik merupakan badan usaha yang telah memperoleh izin dan telah diberi kewenangan oleh pemerintah sebagai wadah bagi akuntan publik untuk memberikan jasanya (Setiawan et al., 2022). Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah ukuran yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu Kantor Akuntan Publik dengan cara menggolongkannya ke dalam dua golongan yaitu big four dan non-big four (Pratika et al., 2020). Ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Sukanto et al., 2018). Sedangkan (Amrulloh et al., 2016) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

### **Komisaris independen**

Fungsi komisaris independen adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar dan memberi saran kepada Direksi (Indrasari et al., 2017). Komisaris independen merupakan dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi syarat sebagai komisaris independen. Di sebuah perusahaan memiliki komisaris independen yang terdiri dari dewan komisaris yang tugasnya dan fungsinya menilai perusahaan secara keseluruhan atau monitoring agar integritas laporan keuangan semakin baik (Ayem et al., 2019).

### **Struktur tata kelola perusahaan**

Suatu keharusan dengan tujuan untuk meyakinkan pemodal bahwa pengelolaan telah dilakukan sesuai aturan dan penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Melalui tata kelola yang baik dilandasi oleh etika profesional dalam berusaha atau berkarya dengan tujuan utama untuk menciptakan nilai bagi semua pihak yang berkepentingan (Griffin et al., 2008).

### **Integritas laporan keuangan**

Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang disajikan secara jujur dan benar, informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas harus sesuai karena akan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan terhadap pengguna laporan keuangan (Yulinda, 2016); (Nabila Putri Maharani et al., 2022). Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun kelangsungan perusahaan. Manajemen perusahaan harus menghasilkan laporan keuangan

yang berintegritas karena pentingnya fungsi laporan keuangan (Wijaya, 2022). Beberapa faktor seperti leverage, kualitas audit, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dan risiko litigasi mempengaruhi integritas laporan keuangan (Akram et al., 2018);(Hidayah et al., 2022);(Susanto Salim, 2022).

## METODE

Jumlah responden dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah perusahaan manufaktur sub bidang material dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara Tahun 2020 hingga Tahun 2022. Metode penentuan sampel menggunakan Purposive Sampling dengan jumlah sebanyak 18 orang.

**Tabel 1.** Alat ukur dan pengukuran variabel

No	Nama variabel	Indikator	Sumber
1.	Integritas Laporan Keuangan	Harga saham dibagi nilai buku saham (Nilai Buku Saham = Jumlah Ekuitas dibagi Jumlah Saham beredar	(Wardhani et al., 2020)
2.	Ukuran KAP	Kode 0= Perusahaan yang berafiliasi dengan non Big 4 Kode 1 = Perusahaan yang berafiliasi dengan Big 4	(Sugiartha Sanjaya, 2016)
3.	Komisaris Independen	Jumlah dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dibagi total dewan komisaris yang ada dikali 100%	(Wardhani et al., 2020)
4.	Kepemilikan Institusional	Jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dibagi jumlah saham yang beredar dikali 100%	(Wardhani et al., 2020)
5.	Kepemilikan manajerial	Jumlah saham yang dimiliki manajemen dibagi jumlah saham yang beredar dikali 100%	(Wardhani et al., 2020)
6.	Komite Audit	Jumlah komite audit dalam perusahaan	(Indrasari et al., 2017)

*Sumber: Data diolah, 2023*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan analisis informasi, variabel integritas laporan keuangan dengan 54 perusahaan memiliki nilai maksimum sebesar 882 dan nilai minimum sebesar 0,00. Nilai Standar deviasi sebesar 167.04053 dan mean sebesar 119.3704. Variabel ukuran KAP mempunyai nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Standar deviasinya sebesar 0,492, sedangkan nilai mean atau normalnya sebesar 0,61.

Variabel komisaris independen mempunyai nilai maksimum sebesar 100,00 dan nilai minimum sebesar 20,00. Standar deviasi nilainya sebesar 13,53238, sedangkan nilai mean atau normalnya sebesar 41,6852. Nilai terbesar variabel kepemilikan institusional sebesar 97,00, sedangkan nilai minimum sebesar 23,00. Standar deviasi sebesar 23,03535 dan nilai mean sebesar 68,7037. Kepemilikan manajerial mempunyai nilai maksimum 100,00 dan nilai minimum 0,00. Nilai standar deviasinya sebesar 31,46112, sedangkan nilai mean atau normalnya sebesar 24,5000. Nilai maksimum variabel komite audit adalah 3 dan nilai minimum adalah 0. Nilai standar deviasinya adalah 0,694, sedangkan nilai

mean atau normalnya adalah 2,83.

**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif

Nama variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran KAP	54	0	1	61	.492
Komisaris independen	54	20.00	100.00	41.6852	13.53238
Kepemilikan Institusional	54	23.00	97.00	68.7073	23.03535
Kepemilikan manajerial	54	.00	100.00	24.5000	31.46112
Komite audit	54	0	3	2.83	.694
Integritas laporan Keuangan	54	.00	882.00	119.3704	167.04053
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah, 2023

### Hasil uji asumsi klasik

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi sebesar 0,060 lebih besar dari 0,05 atau  $0,060 > 0,05$  sehingga informasi tersebut dapat terdistribusi secara normal. Hasil multikolinearitas dengan nilai di atas 0,1 dan nilai Variance Interface Factor (VIF) di bawah 10 diperoleh hasil uji multikolinearitas. Mengetahui ada tidaknya autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Apabila skor Durbin-Watson berada di antara nilai dU dan (4-dU), yaitu sebesar 1,344, 1,7684, dan 2,2316 (4 - 1,7684) pada hasil uji autokorelasi, maka besar kemungkinan terjadi tidak ada autokorelasi.

### Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh persamaan;

$$Y = 387,570 + 406,500X_1 + 20,815X_2 + 0,488X_3 + (-0,098)X_4 + (-220,738) X_5 + e.$$

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficienta		Coefficient		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	387.570	168.546		2.299	.026
	Ukuran KAP	406.500	193.392	.270	2.102	.041
	Komisaris Independen	20.815	5.915	.394	3.519	.001
	Kepemilikan Institusional	.488	.094	.626	5.210	.000
	Kepemilikan Manajerial	-.098	.141	-.084	-.692	.492
	Komite Audit	-220.738	60.197	-.499	-3.667	.001

Sumber: Data diolah, 2023

Ukuran KAP mempunyai nilai sebesar  $0,041 < 0,05$ . Selain itu, karena nilai t hitung sebesar  $2,102 > 2,010$  maka diasumsikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap keakuratan pelaporan keuangan. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang bekerjasama dengan KAP besar laporan keuangan lebih memiliki integritas jika dibandingkan organisasi yang bekerjasama dengan KAP kecil. Satu pelanggan sangat berarti bagi bisnis kecil karena jumlahnya kecil, namun kehilangan satu

klien mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendapatan perusahaan besar. Oleh karena itu, untuk menjaga integritas laporan keuangan, KAP besar dianggap lebih menjamin integritas laporan keuangan dibandingkan KAP kecil. Temuan penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tia Astria, 2011);(Widya Pratama et al., 2022);(Yoga Inganta Sinulingga et al., 2020) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Nilai signifikansi variabel komisaris independen sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,519 > 2,010$ , maka besar kemungkinan bahwa komisaris independen mempunyai pengaruh terhadap keakuratan pelaporan keuangan(Sonia et al., 2022). Hal ini menunjukkan banyaknya komisaris independen akan meningkatkan keakuratan pelaporan keuangan(Amelia et al., 2021a). Nilai signifikansi variabel kepemilikan institusi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, karena nilai  $t$  hitung sebesar  $5,210 > 2,010$  maka besar kemungkinan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kredibilitas pelaporan keuangan. Kredibilitas laporan keuangan perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya kepemilikan institusional. Keberadaan kepemilikan institusional dianggap mampu menjadi pengawas yang kuat terhadap keputusan yang diambil pimpinan(Tamara et al., 2021). Kepemilikan institusional mempunyai peran yang signifikan dalam mengurangi konflik organisasi yang timbul antara direksi dan investor. Kredibilitas pelaporan keuangan suatu organisasi dapat ditingkatkan dengan memiliki manajemen perusahaan yang lebih kuat. (Amelia et al., 2021b);(Fajaryani, 2015) menyatakan kepemilikan Institusional berpengaruh dan positif terhadap integritas laporan keuangan.

Nilai signifikansi untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar  $0,492 > 0,05$ . Selain itu, karena nilai  $t$  hitung  $-0,692 > 2,010$  maka besar kemungkinan kepemilikan administratif tidak berpengaruh terhadap integritas pelaporan keuangan. Temuan hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso et al., 2022) bahwa kepemilikan manajerial dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Dalam hal ini, direksi kurang mau menyeimbangkan kepentingan investor, lebih khusus lagi pemilik kepentingan perusahaan yang harus memberikan upaya sebesar-besarnya untuk memperoleh keuntungan organisasi, padahal kelebihan perusahaan adalah memikat investor dengan memiliki laporan keuangan yang tidak memenuhi syarat. Karena pengambilan keputusan komite audit yang tidak sempurna, keadaan yang tidak sesuai ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan kurang berintegritas (Sentosa, 2022);(Danuta et al., 2020).

**Tabel 3.** Hasil pengujian F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1020748.392	5	204149.678	8.188	.000b
	Residual	1196811.089	48	24933.564		
	Total	2217559.481	53			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai  $F$  hitung  $8,188 > F_{tabel} 2,404$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan taraf signifikansi 5% atau  $0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel ukuran KAP, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen.

**Tabel 4.** Hasil pengujian koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678a	.460	.404	157.90366

Diketahui koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai adjusted R Square sebesar 0,404 tersebut mempunyai arti bahwa ukuran KAP, komisaris Independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit adalah 40% mampu mempengaruhi integritas laporan keuangan dan sisanya 60% dijelaskan oleh variabel lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan ukuran kap, komisaris independen, dan struktur tata kelola perusahaan sebagai variabel independen dan integritas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Struktur tata kelola perusahaan diukur dengan variabel kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial dan komite audit. Variabel ukuran KAP, komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan Sedangkan komite audit memiliki berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan.

Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor Tekstil dan Garmen.

### Saran

Kantor akuntan publik yang sudah memiliki skala yang lebih besar dapat mempertahankan kualitasnya dalam menjaga integritas pelaporan keuangan. Begitu juga dengan komisaris independen, kepemilikan institusional dan komite audit terus menjaga integritas laporan keuangan. Namun variabel kepemilikan manajerial perlu dilakukan penelitian selanjutnya guna menghasilkan temuan baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H., Basuki, P., & Budiarto, H. (2018). Pengaruh mekanisme corporate governance ,kualitas audit, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(1). doi: 10.29303/jaa.v2i1.12
- Amelia, D., Qorib, A., Cahyani, A., & Sandi, D. (2021a). Pengaruh good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan dengan kualitas audit sebagai variable moderating. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 01(Humanis2021).
- Amelia, D., Qorib, A. F., Cahyani, A. P., & Sandi, D. H. (2021b). The influence of good corporate governance on the integrity of financial statements with audit quality as a moderating variable. *Humanities, Management and Science*, 1(2).
- Amrulloh, Putri, I. A. M. A. D., & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh mekanisme corporate governance, ukuran kap, audit tenure dan audit report lag pada integritas laporan keuangan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8).
- Anggraeni, I. P., Zulpahmi, & Sumardi. (2020). Pengaruh komite audit, komisaris independen, leverage, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada bank umum syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 11(1).

- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh independensi auditor, kualitas audit, manajemen laba, dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). doi: 10.31316/akmenika.v16i1.168
- Btr, K. A., & Hendratno, H. (2022). Pengaruh corporate governance, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2). doi: 10.33087/jmas.v7i2.566
- Danuta, K. S., & Wijaya, M. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Manajemen & Bisnis*, 17(1).
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2).
- Fajaryani, A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1). doi: 10.21831/nominal.v4i1.6888
- Febrina, R., & Raabaina, L. S. (2019). Pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).
- Fikri, M., & Suryani, E. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap integritas laporan keuangan (studi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2014 s.d 2018). *Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Griffin, P. A., Lont, D. H., & Sun, Y. (2008). Corporate governance and audit fees: evidence of countervailing relations. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 4(1). doi: 10.1016/s1815-5669(10)70028-x
- Hidayah, L., & Fauziah, F. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 21(3). Doi: 10.33061/jeku.v21i3.6897
- Hidayat, D., Supriatiningsih, Budiharjo, R., & Nabilah, A. (2022). Analysis of the effect of audit tenure, corporate governance structure and size of KAP on *The Integrity of Financial Statements*. *IRE Journals*, 5(11).
- Himawan, F. A. (2019). Analisis pengaruh good corporate governance, profitabilitas dan leverage terhadap integritas laporan keuangan dengan moderasi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3).
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117. doi: 10.24912/ja.v20i1.79
- Indrasti, A. W. (2020). Peran komisaris independen, kepemilikan institusional, kebijakan hutang serta ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2).
- Jetiliana. (2020). Pengaruh komite audit, proporsi komisaris independen, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan subsektor FIN-ACC (*Finance Accounting*), 4(9).
- Mukoffi, A., Suhendri, H., Hastuti, D., Meliyana, M., & Indah, S. (2022). An empirical

- assessment of corporate governance components and their impact on profitability: evidence of listed banks in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 10(4). doi: 10.22437/ppd.v10i4.20394
- Nabila Putri Maharani, & Yenni Khristiana. (2022). Determinan integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1). doi: 10.36805/akuntansi.v7i1.2176
- Pratika, I., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2). Doi: 10.36080/jak.v9i2.1417
- Purba, L. C. D., Sinaga, Y. M., & Gultom, S. A. (2022). Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(1). doi: 10.51510/jakp.v5i1.769
- Rosyidah, L. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). Analisis pengaruh audit tenure, struktur corporate governance, dan ukuran kantor akuntan publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan (Studi kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020). *E-Jra*, 11(04).
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1). doi: 10.33395/owner.v6i1.585
- Selviana, S., & Wenny, C. D. (2021). Pengaruh audit tenure, ukuran KAP, dan pergantian auditor terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(2). doi: 10.35957/prima.v2i2.929
- Sentosa, M. R. (2022). Pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran kap dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris perusahaan sektor faculty of economics, Bung Hatta University. Kumpulan Executive Summary Mahasiswa Prodi Akuntansi Wisuda Ke 78 Oktober 2022, 21(1), 1-4
- Setiawan, Y. D., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Leverage, Firm size, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit delay. *IKRAITH-Ekonomika*, 6(2). doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v6i2.2340
- Sonia, K., & Nazir, N. (2022). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2). doi: 10.25105/jet.v2i2.14674
- Sucitra, K., Sari, R., & Widyastuti, S. (2020). Pengaruh manajemen laba, audit tenure dan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan. *Korelasi Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2.
- Sugiartha Sanjaya, I. P. (2016). Pengaruh kualitas auditor terhadap manipulasi aktivitas riil. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2). doi: 10.9744/jak.18.2.85-91
- Sukanto, E., & Widaryanti. (2018). Analisis pengaruh ukuran KAP dan tata kelola perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Bingkai Ekonomi JBE*, 3(1).
- Susanto Salim, S. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11). doi: 10.24912/je.v26i11.775
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan

- manajerial, dan komite audit terhadap integritas laporan keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2).
- Tia Astria. (2011). *Analisi pengaruh audit tenure , struktur corporate governance , dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan leverage terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2). doi: 10.33087/jiubj.v20i2.948
- Widya Pratama, A., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh opini audit, reputasi kap, ukuran kap, dan financial distress terhadap auditor switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2).
- Wijaya, T. (2022). Pengaruh komisaris independen, kualitas audit dan financial distressterhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Forum Bisnis dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2).
- Yoga Inganta Sinulingga, J., Yudhia Wijaya, S., & Jati Wibawaningsih, E. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(8). doi: 10.46799/jst.v1i8.123
- Yulinda, N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *JOM Fekon*, 3(1).